

RINGKASAN

Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi telah menjadi semakin penting di dunia saat ini. Studi tentang keuangan pribadi menantang untuk diselidiki, karena jarangnya penelitian mengenai topik ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan dari anggota UMKM di bawah binaan Bank Indonesia di Banyumas.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode penelitian survei. Teknik *convenience sampling* yang berasal dari teknik *non-probability sampling* digunakan untuk pemilihan sampel. Sampel dari penelitian ini berjumlah 83 responden dan menggunakan OLS sebagai estimasi model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan secara signifikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan tingkat perilaku keuangan. Kemudian, pendapatan juga secara signifikan mempengaruhi perilaku keuangan, tetapi tidak mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Anehnya, literasi keuangan tidak mempengaruhi perilaku keuangan anggota dan variabel lain seperti jenis kelamin, usia, dan status perkawinan juga tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan dan tingkat perilaku keuangan. Hasil ini dapat memberikan bukti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan dan perilaku keuangan sehingga dapat memberikan implikasi kepada Bank Indonesia dan UMKM untuk meningkatkan kemampuan keuangan pribadi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, perilaku keuangan, faktor demografi, keuangan pribadi, usaha kecil menengah, Bank Indonesia.

SUMMARY

The ability to manage personal finance has become increasingly important in today's world. The study about personal finance is challenging to be investigated, due to the rare of research regarding this topic. This research is aim to know the influence of demographic factors towards financial literacy and its impact towards financial behavior from the members of SMEs under the guidance of Bank Indonesia in Banyumas.

The research methodology that used in this study is a case study with survey research method. Convenience sampling technique derived from non-probability sampling techniques are used for sample selection. The sample of this research are 83 respondents and used the OLS as the model estimation.

The results of this study indicate that education significantly influences the financial literacy level and the financial behavior level. Then, income also significantly affects financial behavior, but does not affect a person's financial literacy. Surprisingly, the financial literacy does not affect the financial behavior of the members and other variables such as gender, age, and marital status also do not affect both financial literacy level and financial behavior level. This result could give evidence about the factors affecting financial literacy and financial behavior thus it could give the implications to the Bank Indonesia and the SMEs for increasing the personal financial ability as a whole.

Keywords: Financial literacy, financial behavior, demographic factor, personal finance, small medium enterprises, Bank Indonesia.